

ABSTRAK

Pengembangan Model Pelatihan Partisipatif Berbasis Gender
Dalam Meningkatkan Kompetensi Kader Tentang Kesehatan Ibu dan Anak
(Studi Terhadap Kader Kesehatan di Desa Pataruman
Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat)

Tingginya kasus kematian ibu di Desa Pataruman disebabkan keterlambatan pertolongan medis dan rendahnya kompetensi kader. Pelatihan yang berbasis gender melalui pola pelatihan partisipatif berbasis gender merupakan solusi yang dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi kader. Tujuan tersebut untuk meningkatkan kompetensi kader tentang kesehatan ibu dan anak. Metode yang digunakan adalah *Reseach and development*, teknik sampling secara *purposive* dengan jumlah 30 orang responden, skala pengukuran dengan skala Guillford. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Kondisi empiric proses pelatihan kader kesehatan tidak menggunakan metode partisipatif dan tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran orang dewasa, substansi materi pelatihan, tidak berdasarkan kebutuhan wilayah setempat; 2). Adanya perubahan kader dalam meningkatkan kompetensi tentang kesehatan ibu dan anak setelah mengikuti pelatihan partisipatif berbasis gender; 3). Adanya peningkatan pemahaman kader mengenai pengaruh gender terhadap kesehatan ibu dan anak setelah mengikuti pelatihan partisipatif berbasis gender; 4). Model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan landasan filosofis dan psikologis, dikaitkan dengan masalah kesehatan ibu dan anak sesuai dengan kebutuhan masyarakat; 5). Dalam implementasi model dapat diterima oleh peserta pelatihan; 6). Uji efektifitas model menggunakan teknik *Wilcoxon Signed Ranks test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Pengembangan materi pelatihan partisipatif dengan prinsip *andragogi* pada dimensi kesehatan dan gender, diterapkan secara integrative dalam kesatuan program pelatihan, merupakan model pelatihan inovatif dan efektif dalam meningkatkan kompetensi kader kesehatan. Pelatihan ini perlu didukung oleh pemerintah untuk diujicobakan di beberapa wilayah terutama desa terpencil. Metode pelatihan ini dapat menjadi nilai tambah dalam program pelatihan lainnya, terutama di bidang kesehatan

Kata kunci: kompetensi kader, pelatihan partisipatif berbasis gender

ABSTRACT

**Developing a Gender-Based Participatory Training Model
in Improving Cadre's Competence in Maternal and Child Health
(A Study of Health Cadres in Pataruman Village,
Cihampelas District, Bandung Barat Regency)**

The high level of maternal mortality in Pataruman Village has been caused by the late medical aids and the low cadres' competence. Gender-based participatory training is a solution developed to improve cadre's competence, more specifically to improve the competence in maternal and child health. The method employed in the research was Research and Development, while sampling was done purposively, with a number of 30 respondents, using Guillford's measurement scale. The outcomes of the research showed that: 1) Empirically, the process of health cadres' training did not use participatory method and was not appropriate to the characteristics of adult teaching and learning; in addition, the content of the training was not based on the local needs; 2) Improvement in the competence of maternal and child health among the cadres was observable after they joined gender-based participatory training; 3) The cadres experienced improvement in their understanding on the influence of gender on maternal and child health after joining the gender-based participatory training; 4) The instructional model was developed based on philosophical and psychological principles, linked to the problems of maternal and child health appropriate to the community's needs; 5) In the implementation, the model could be accepted by the training participants; 6) The effectiveness test of the model using Wilcoxon Signed Ranks Test demonstrated a significant difference. The development of participatory training materials using andragogy principles in the dimensions of health and gender, applied in an integrative way in the whole training program, was an innovative and effective model in improving health cadres' competence. The training should be supported by the government to be experimented in some regions, ultimately remote areas. The training method can be an added value for other training programs, especially those in the field of health.

Keywords: Cadre's competence, gender-based participatory training

Merry Wijaya, 2014

Pengembangan model pelatihan partisipatif berbasis gender dalam meningkatkan kompetensi kader tentang kesehatan ibu dan anak

*(studi terhadap kader kesehatan di desa pataruman
Kecamatan cihampelas kabupaten bandung barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Merry Wijaya, 2014

*Pengembangan model pelatihan partisipatif berbasis gender dalam meningkatkan kompetensi kader tentang kesehatan ibu dan anak
(studi terhadap kader kesehatan di desa pataruman
Kecamatan cihampelas kabupaten bandung barat)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu